

## ABSTRAK

Kesejahteraan (*well-being*) merupakan suatu hal yang penting bagi pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Tercukupinya kebutuhan materi tidak menjamin kesejahteraan yang dirasakan pegawai, masih ada faktor lain seperti keterikatan kerja, kenyamanan dan ketenangan batin juga turut berpengaruh terhadap pencapaian *well-being*. Kebiasaan pegawai melaksanakan *smart working* diyakini dapat meningkatkan *well-being* melalui fleksibilitas kerja, kemampuan beradaptasi dan efisiensi. Adanya permasalahan dalam lingkup pekerjaan seperti ambiguitas peraturan, ambiguitas koordinasi dan ketidakpastian solusi dapat memunculkan tekanan yang berakibat pada rasa tidak nyaman dalam bekerja. Selain itu tuntutan kebutuhan pribadi dan kemampuan SDM yang berbeda dapat menyebabkan persepsi tentang kompleksitas kerja yang berakibat pada rasa bosan dan stress kerja. *Job crafting* merupakan cara dan inisiatif pegawai untuk mengubah pola kerja secara sukarela dan proaktif ketika menyelesaikan pekerjaannya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran *job crafting* sebagai variabel perantara dalam hubungan *smart working*, kompleksitas kerja dan *well-being*. Penelitian ini mengambil sampel PNS di Lingkungan Kota Salatiga sebanyak 141 orang dengan menggunakan sampling jenuh dengan pendekatan *eksplanatory* kuantitatif.

Kata kunci: *well-being*, *smart working*, kompleksitas kerja, *job crafting*

## **ABSTRACT**

*Well being is an important thing for employees in carrying out their duties. The fulfillment of material needs does not guarantee the welfare of employees, there are still other factors such as work engagement, convenience and inner peace also influence the achievement of well-being. Employees' habit of carrying out smart work is believed to improve well-being through work flexibility, adaptability and efficiency. Problems in the scope of work such as regulatory ambiguity, ambiguity in coordination and the uncertainty of solutions can lead to pressures that result in discomfort at work. Besides the demands of personal needs and different HR capabilities can cause perceptions about the complexity of work that results in boredom and work stress. Job crafting is a way and employee initiative to change work patterns voluntarily and proactively when completing work. The purpose of this study was to analyze the role of job crafting as an intermediate variable in the relationship of smart working, work complexity and well-being. This study took a sample of 141 civil servants in the Salatiga City Environment using saturated sampling with a quantitative explanatory approach.*

*Keywords:* well-being, smart working, work complexity, job crafting